

ABSTRAK

Sovia, Mella. 17016028. “Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Gelar Wicara *Mata Najwa* dengan Tema ‘Ujian Reformasi’ dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Diskusi”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi Najwa Shihab dalam gelar wicara *Mata Najwa* dengan tema “ujian reformasi” dan mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa Najwa Shihab dalam gelar wicara *Mata Najwa* dengan tema “ujian reformasi”.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah tuturan Najwa Shihab yang tergolong ke dalam tindak tutur ilokusi dan mengandung pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam gelar wicara *Mata Najwa* dengan tema “ujian reformasi”. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, teknik simak, dan teknik catat. Analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data, menginterpretasikan data, serta menyimpulkan dan membuat laporan.

Hasil penelitian menunjukkan dua hal. *Pertama*, ditemukan 202 tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh Najwa Shihab yang terdiri atas 37 tindak tutur asertif, 115 tindak tutur direktif, 18 tindak tutur komisitif, 31 tindak tutur ekspresif, dan 1 tindak tutur deklaratif. *Kedua*, ditemukan 85 pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang dilakukan oleh Najwa Shihab yang terdiri atas 15 pelanggaran maksim kearifan, 49 pelanggaran maksim kedermawanan, 16 pelanggaran maksim pujian, 0 pelanggaran maksim kerendahan hati, 5 pelanggaran maksim kesepakatan, dan 0 pelanggaran maksim kesimpatian.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ilokusi yang dominan digunakan Najwa Shihab dalam gelar wicara *Mata Najwa* dengan tema “ujian reformasi” adalah tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif dominan digunakan untuk bertanya. Pelanggaran maksim prinsip kesantunan berbahasa yang dominan dilakukan Najwa Shihab dalam gelar wicara *Mata Najwa* dengan tema “ujian reformasi” adalah pelanggaran maksim kedermawanan. Pelanggaran maksim kedermawanan dominan terjadi karena Najwa Shihab sering memotong pembicaraan mitra tuturnya.